

**EVALUASI PROGRAM GIZI DALAM PENURUNAN KASUS GIZI  
KURANG PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BANDARHARJO**

**SETYO PAMBUDI**

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301663@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Gizi kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan. Berdasarkan laporan dinas kesehatan kota Semarang, wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo masih banyak terdapat kasus gizi kurang. Program gizi merupakan upaya dalam penanganan masalah gizi kurang di Puskesmas Bandarharjo. Hal tersebut mendasari dilakukannya penelitian yang bertujuan mengevaluasi program gizi Puskesmas Bandarharjo dalam menurunkan kasus gizi kurang.

Penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu pendekatan yang digunakan secara intensif, terperinci dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Subjek penelitian adalah 1 petugas gizi dan 8 informan crosscheck yang terdiri dari 3 kader, 5 keluarga dengan balita.

Hasil penelitian di Puskesmas Bandarharjo bahwa terdapat kegiatan perencanaan program gizi dalam menurunkan kasus gizi kurang. Dalam pelaksanaan program pemberian vitamin A dilakukan pada bulan Februari dengan jumlah yang hadir 4004 balita, bulan Agustus & September sebanyak 4316 balita. PMT diberikan prioritas kepada 7 balita dengan kriteria  $z\text{-score} < -3,0$ . Oprasi timbang dihadiri 4601 balita, survei keluarga sadar gizi dilakukan kepada 15 kk per Kelurahan. Pemantauan konsumsi gizi keluarga dilakukan kepada 5 kk per kelurahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masih terdapat balita yang tidak ikut serta dalam program penurunan kasus gizi kurang di wilayah Puskesmas Bandarharjo

Disarankan untuk mengevaluasi kembali program gizi Puskesmas, memberikan penyuluhan pentingnya turut serta dalam program gizi kepada masyarakat.

Kata Kunci : Gizi Kurang, Puskesmas Bandarharjo, Program Gizi

**EVALUATION OF NUTRITION PROGRAM IN A REDUCTION  
MALNUTRITION CASE IN TODDLERS IN THE WORK AREA  
PUSKESMAS BANDARHARJO**

**SETYO PAMBUDI**

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301663@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Less nutrition is a health problem caused by a lack of nutrients needed for growth. Based on the report of the city health office of Semarang, the work area of Bandarharjo Puskesmas is still a lot of less nutrition case. Nutrition program is an effort in handling malnutrition problem in Puskesmas Bandarharjo. This is the basis of research that aims to evaluate the nutritional program of Bandarharjo Puskesmas in reducing malnutrition cases.

This research is descriptive qualitative with case study approach that approach intensively, detailed and deep. Data collection techniques were conducted with in-depth interviews and field observations. Research subjects were 1 nutrition officer and 8 crosscheck informants consisting of 3 cadres, 5 families with toddlers.

The results of research at Bandarharjo Puskesmas that there are activities of nutrition program planning in reducing malnutrition cases. In the implementation of vitamin A program conducted in February with the number of 4004 infants attended, August & September as many as 4316 children under five. PMT given prioritas to 7 children under five with z-score criteria  $<-3.0$ . Weighing Opinion was attended by 4601 under-five children, nutritionally conscious family surveys were conducted to 15 kk per Kelurahan. Monitoring family nutritional intake was carried out to 5 kk per kelurahan. The results show that there are still children who do not participate in the program decrease in malnutrition cases in Bandarharjo Puskesmas.

It is recommended to re-evaluate the nutrition program of the Puskesmas, giving counseling the importance of participating in the nutrition program to the community.

Keyword : Malnutrition, Puskesmas Bandarharjo, Program Gizi.